BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Berikut ini adalah gambaran umum dari perusahaan dimana tempat penulis melaksanakan kegiatan penelitian, termasuk didalamnya sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, stuktur organisasi serta deskripsi kerja.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Seiring dengan perkembangan sektor jasa *Tour&Travel* hampir diseluruh belahan dunia, terjangkau dan penuh dedikasi menjadi motivasi dan spirit untuk hadir memberikan kontribusi nyata di sektor layanan jasa *Tour&Travel* melalui BREMA *Tour&Travel*.

BREMA *Tour&Travel* dengan motto "*Siap melayani perjalanan anda*" hadir sebagai salah satu biro perjalanan wisata dengan sentuhan pribadi untuk perkembangan dan pertumbuhan industri pariwisata di Indonesia, serta turut mensukseskan Visit Indonesia 2008.

Dalam waktu yang singkat, Brema telah menjadi sebuah jasa *tour* operator dan *travel* yang mendapat kepercayaan sebagai mitra kerja instalasi pemerintah, perusahaan, maupun perorangan yang memerlukan layanan profesiaonal, terjangkau dan penuh dedikasi.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

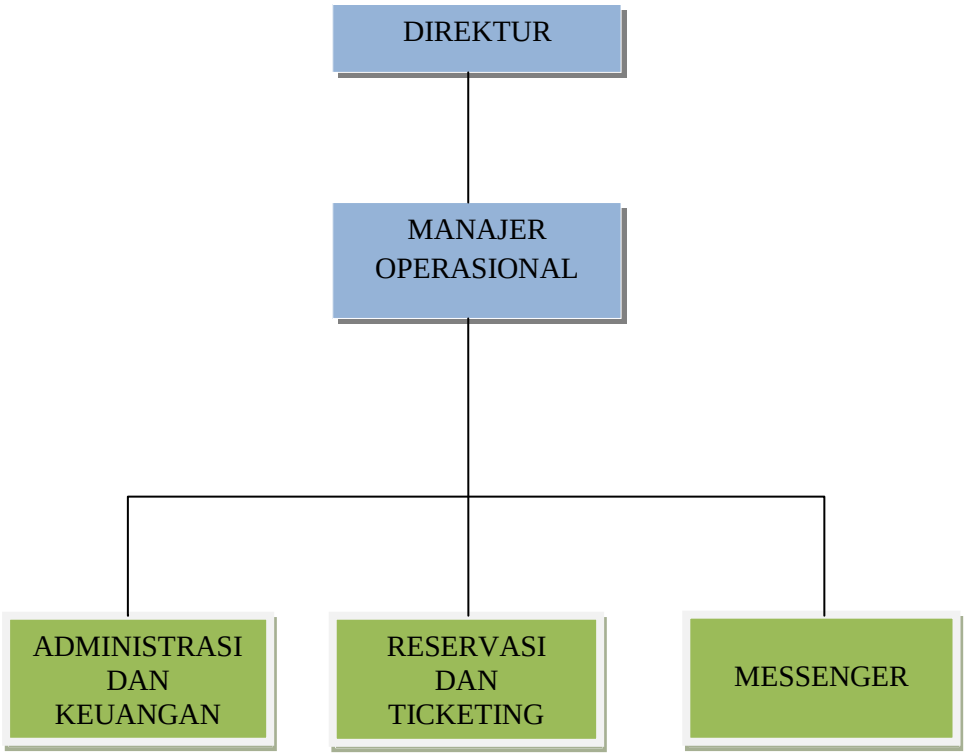
Visi

Menjadi perusahaan *tours* dan *travel* yang unggul, maju, dan terpandang di Indonesia dengan selalu memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui produk dan layanan yang berkualitas dan berstandar tinggi.

Misi

1. Menjadi perusahaan penyedia layanan transportasi dengan kualitas layanan prima.
2. Menjadi perusahaan yang selalu *up to date* dalam memberikan kenyamanan dan keamanan penumpang yang akan melakukan perjalananan
3. Menjadi perusahaan layanan jasa *one stop service for tour and travel* yang tangguh dan unggul dengan jaringan mitra kerja yang luas.
4. Meningkatkan kepercayaan konsumen akan pelayanan yangdiberikan.
5. Menguatkan system pemasaran dengan nilai-nilai kejujuran dan ekonomis.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



3.1.4. Deskripsi Kerja

Adapun deskripsi mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab pada perusahaan tersebut :

1. Pimpinan/Direktur
   a. Melakukan dan mengatur seluruh gerak-gerik dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam kegiatan sehari-hari termasuk rencana kedepan yang bersangkutan dengan kemajuan perusahaan.
   b. Melihat laporan dan pemasaran setiap bulannya.
2. Manager Operasional
   a. Mengatur segala kegiatan dan penjadwalan perjalanan wisata.
   b. Mengatur kendaraan untuk wisatawan.
3. Administrasi dan Keuangan

a. Pihak yang bertanggung jawab atas segala hal tentang keuangan dan transaksi administrasi
b. Mengatur masukan dan keluaran uang perusahaan.

4. Reservasi dan Ticketing
   a. Mengatur kegiatan tentang tiket keberangkatan dan tujuan wisatawan.
   b. Dan bertanggung jawab atas reservasi yang di minati wisatawan.
5. Messanger
   a. Mengatur tentang tiket pesanan baik melalui *via* telephone atau sms.

3.2. Metode Penelitian

Sugiyono (2009:2) "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan menantisipasi masalah".

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat.

Deskriptif hanya menggambarkan keadaan terhadap objek yang diteliti dan tanpa adanya pengujian hipotesis. Dengan penelitian deskriptif melalui pendekatan kasus, akan didapatkan suatu pemecahan masalah yang lebih terarah pada sasaran yang dicapai.

Penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kebutuhan *user*
2. Memahami kebutuhan *user*
3. Merancang prototype

4. Mengevaluasi perancangan

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data digunakan penulis untuk mendapatkan data sebagai bahan kajian dalam penelitian ini dengan tujuan membuat suatu perancangan Sistem Informasi Reservasi paket *Tour&Travel* berbasis *web.*

Metode pengumpulan data merupakan suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002 : 110) yang dikutip dari (http://belajarpsikologi.com/metode-pengumpulan-data/ , 23 Mei 2013)

3.2.2.1.Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

a. Pengamatan (*Observasi*)

Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang di selidiki (Supardi, 2006 : 88) dikutip: *(http://www.sarjanaku.com/2013/01/metode-pengumpulan-data-teknik.html* , 21 Mei 2013).

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah "proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan" (Supardi, 2006 : 99) dikutip dari *(* *http://www.sarjanaku.com/2013/01/metode-pengumpulan-data-teknik.html*, 21 Mei 2013).

Penulis melakukan wawancara secara langsung dan terbuka kepada bagian yang terkait dengan proses spesifikasi sistem informasi pemesanan paket wisata. Wawancara dilakukan pada bagian *Sales&Marketing* dan bagian Operasional.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Adapun data yang berasal dari sumber data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, dokumen-dokumen yang diperoleh dianalisis sehingga diperoleh data-data yang sesuai untuk kegiatan pengembangan sistem.

Dokumen-dokumen yang didapat dan digunakan oleh penulis sebagai sumber data sekunder melalui dokumentasi dan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan membaca literature-literature di perpustakaan sebagai acuan untuk memperoleh informasi pemesanan paket wisata.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan sistem sehingga sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

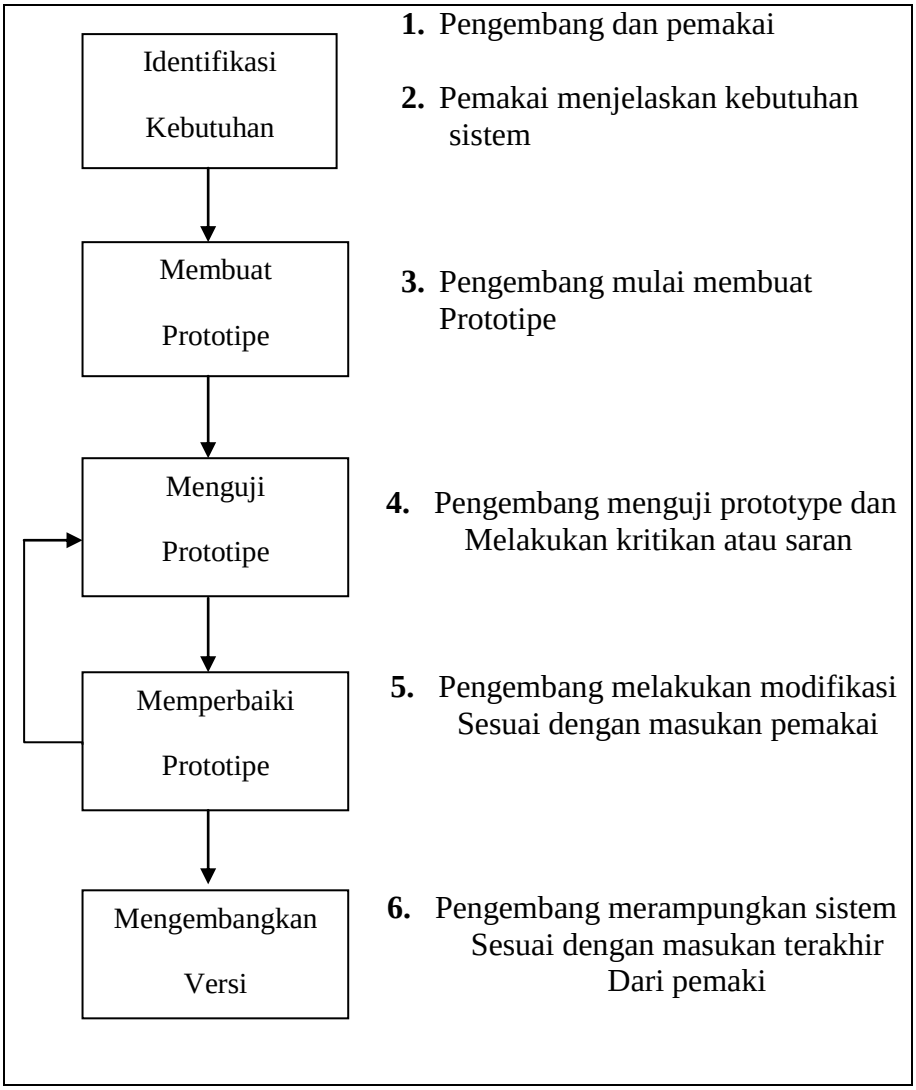
Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan sehingga sistem mudah untuk dipelihara, fleksibel, memuaskan untuk pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, dan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

Pendekatan ini yang dimulai dari awal tahun 1970 disebut dengan pendekatan terstruktur *(structured approach).* Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat *(tools)* dan teknik-teknik *(techniques)* yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Metode Prototipe. Metode Prototipe merupakan suatu pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu sistem secara bertahap dan cepat sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai *(user).* Dari pengertian diatas penulis memberikan alasan mengapa pendekatan ini yang digunakan, karena akan lebih mudah dalam merancang sistem yang diinginkan perusahaan sehingga dapat dipahami dan diterima oleh *user* sebagi pemakai.

Metode prototipe dirancang agar bisa menerima perubahan-perubahan dalam rangka menyempurnakan prototipe yang sudah ada, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan sistem informasi yang dapat diterima dan perubahan yang terjadi merupakan sebagian dari proses pengembangan itu sendiri.



Gambar 3.2 Metode Pengembangan Sistem dengan Prototipe.

Sumber: Abdul Kadir,2003.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Model analisis harus dapat mencapai tiga sasaran utama yaitu mengambarkan apa yang dibutuhkan konsumen, membangun dasar bagi pembuatan perangkat lunak, membatasi serangkaian persyaratan yang dapat

divalidasi perangkat lunak yang dibangun. Alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan analisis dan perancangan sistem diantaranya :

1. **Flow Map**

   Diagram alir dokumen merupakan penguraian dari suatu sistem informasi ke dalam bagian-bagian komponen dengan tujuan mengidentifikasi serta mengevaluasi suatu permasalahan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikannya.

2. **Diagram Konteks**

   Diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem keseluruhan input dan *output* dari sistem. Dalam konteks diagram hanya ada satu proses dan tidak boleh ada *store* dalam diagram konteks.

3. **Data Flow Diagram (DFD)**

   DFD sering menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dirancang secara logika dan menjelaskan arus data mulai dari diagram konteks secara umum dari level 0 dikembangkan menjadi level 1 sampai sistem tergambarkan secara rinci. Proses penggambaran ini tidak tegantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau *file* organisasi.

4. **Kamus Data**

   Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga *user* dan analisis

sistem mempunyai pengertian yang sama tentang *input*, *output* dan komponen data *store*.

Pembentukan kamus data didasarkan pada alur data yang terdapat pada DFD Alur data pada DFD bersifat global (hanya menunjukkan nama alur datanya tanpa menunjukkan struktur dari alur data). Unutk menunjukkan struktur dari alur data secara rinci maka dibentuklah kamus data.

5. Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data adalah proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem.

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan teknik analisis data yang mengorganisasikan atribut-atribut data dengan cara mengelompokkan sehingga terbentuk entitas yang stabil, dan fleksible.

Normalisasi dilakukan sebagai uji coba pada suatu relasi secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relasi itu sudah baik, yaitu dapat dilakukan proses *insert, update, delete,* dan modifikasi pada satu atau beberapa atribut tanpa mempengaruhi integritas data dalam relasi tersebut.

Pada proses normalisasi terhadap tabel pada database dapat dilakukan dengan tiga tahap normalisasi antara lain :

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized Form*)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikukti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

2. Bentuk Normal ke Satu (*First Normal Form / 1 NF*)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi di antara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang atomic (bersifat atomic value). Atom adalah zat terkecil yang masih memiliki sifat induknya, bila terpecah lagi maka ia tidak memiliki sifat induknya.

3. Bentuk Normal ke Dua (*Second Normal Form / 2 NF*)

Bentuk normal kedua didasari atas konsep full functional dependency (ketergantungan fungsional sepenuhnya) yang dapat didefinisikan sebagai berikut. Jika A adalah atribut-atribut dari suatu relasi, B dikatakan full functional dependency (memiliki ketergantungan fungsional terhadap A, tetapi tidak secara tepat memiliki ketergantungan fungsional dari subset (himpunan bagian) dari A.

4. Bentuk Normal ke Tiga (*Third Normal Form / 3 NF*)

Relasi 2-NF memiliki redudansi yang lebih sedikit dari pada relasi 1-NF, namun relasi tersebut masih mungkin mengalami kendala bila terjadi anomaly peremajaan (update) terhadap relasi tersebut.

b. Tabel Relasi

Tabel relasi merupakan asosiasi keterhubungan antara entitas, tabel relasi digunankan untuk memanipulasi data dalam basis data.

Operasi isi digunakan misalnya untuk melakukan seleksi isi baris pada tabel kemudian dikombinasikan dengan tabel lain untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

a. Entity Relationship Diagram (ERD)

Merupakan suatu pemaparan dalam bentuk komponen atau gambar yang memiliki atribut-atribut sebagai simbol dari kenyataan.

3.2.4. Pengujian Software

Metode pengujian adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Metode yang digunakan penulis dalam pengujian *software* ini adalah metode *Black Box* Testing.

Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai

dengan yang diharapkan. Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori :

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan *interface*
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

Dilihat dari objek, fungsi, dan kegunaannya, *black box* testing sangat cocok digunakan untuk menguji apakah program / perangkat lunak sudah berfungsi dengan benar dan sesuai dengan keinginan pengguna. Maka dari itu, penulis menggunakan metode *black box* untuk menguji perangkat lunak untuk sistem informasi reservasi *online* paket *Tour&Travel* ini.